

Sir Edmund Hilary - *It is not the mountain we conquer, but ourselves.*

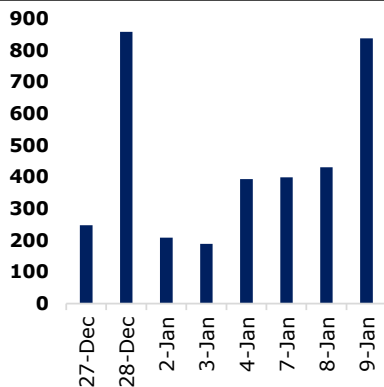
JCI Statistic

| | |
|-------------------------|----------|
| Last Spot | 6,272.24 |
| 1D change (%) | 0.15 |
| 1M change (%) | 2.63 |
| 1Y change (%) | (1.55) |
| 52W High | 6,693.47 |
| 52W Low | 5,557.56 |
| Volume (bn) | 10.56 |
| Value (IDR bn) | 7,385.62 |
| PE (TTM) (x) | 20.15 |
| PBV (TTM) (x) | 2.31 |
| ROE (TTM) (%) | 17.54 |
| 10Yr Govt.Bond Yield(%) | 7.96 |

Economic Indicators

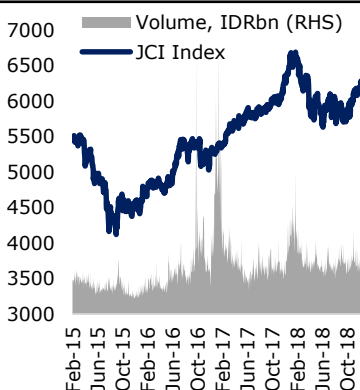
| | |
|-----------------------------|----------|
| GDP Growth 3Q18 YoY (%) | 5.17 |
| GDP Nominal 3Q18 (IDR Tn) | 3,835.61 |
| CPI December YoY (%) | 3.13 |
| Trade Bal. Nov. (USD Bn) | -2.05 |
| BI 7-day RR Rate Dec. (%) | 6.00 |
| M2 October (IDR Tn) | 5,667.51 |
| Third Party Fund Nov.YoY(%) | 7.19 |
| Banking Loan Nov. YoY (%) | 12.05 |
| Reserves Dec. (USD Bn) | 120.65 |

Daily Foreign Net Flow (IDR Bn)



Source: Bloomberg, HP

JCI Performance



Source: Bloomberg, HP

Penjualan Eceran November Meningkat

Penjualan eceran pada November 2018 tumbuh meningkat. Hal tersebut tercermin dari Indeks Penjualan Riil (IPR) dari Survei Penjualan Eceran Bank Indonesia pada November 2018 yang tumbuh 3,4% YoY, meningkat dibanding bulan sebelumnya 2,9% YoY. Peningkatan tersebut menurut BI terutama didorong oleh kinerja penjualan pada subkelompok komoditas sandang, bahan bakar kendaraan bermotor, serta barang budaya dan rekreasi. Kenaikan penjualan eceran diperkirakan berlanjut pada Desember 2018, terindikasi dari IPR yang tumbuh 7,7% Di sisi lain, data Nielsen mengungkapkan pertumbuhan nominal di pasar modern Indonesia (Hyper/Supermarket, Minimarket) per November 2018 mencapai 4,2%, meningkat dibanding periode yang sama tahun sebelumnya 3,0%. Namun pertumbuhan nominal di pasar tradisional mengalami tekanan, -1,4% YoY dari tahun sebelumnya tumbuh 2,2% YoY. Peningkatan alokasi dana bantuan social dari Rp287 triliun menjadi Rp381 triliun dalam APBN 2019 kami harapkan dapat mendorong konsumsi masyarakat berpenghasilan rendah. (Bank Indonesia, HP Analytics Team)

Global Wrap

DJIA(+0,39%) S&P500 (+0,41%), Stoxx 600 (+0,66%), DAX (+0,83%)

Bursa saham AS kembali ditutup menguat pada perdagangan Rabu (9/1), akibat sentimen positif dari perundingan AS dan China serta adanya sinyal *dovish* dari The Fed terkait kebijakan moneter yang dimasa yang akan datang. Dalam pertemuan China-AS yang berakhir kemarin, China menyatakan akan membeli produk-produk pertanian, energi, manufaktur, dan barang lainnya serta jasa dari Amerika Serikat dalam jumlah yang cukup besar. Di sisi lain, *government shutdown* yang memasuki hari ke-19 menjadi salah satu pemicu kekhawatiran pasar. Sebab berhentinya pemerintahan AS akan mempengaruhi aktivitas ekonomi di negara tersebut.

Pada perdagangan Rabu (9/1) IHSG ditutup menguat 0,15% ke level 6.272,2. Secara sektoral, penguatan indeks dipimpin sektor agrikultur (+1,80%). Tercatat investor asing masih melanjutkan aksi beli bersih sekitar Rp837 miliar.

Macro and Sector

- Produksi Konsentrat Freeport Turun 43%
- Pemerintah Tekan Tingkat Pengangguran Terbuka
- Permintaan Batubara PLN Akan Naik
- Survei Penjual Eceran BI

Stock News

- BUMI (+2.90%) Penjualan Tahun Lalu Lewati Target
- GMFI (-0.88%) Anggarkan Belanja Modal US\$50 Juta
- ARTA (0.00%) Kejar Diversifikasi Bisnis Pada 2020
- MASA (0.00%) Perluas Jaringan Toko dan Gerai
- WIKA (+0.27%) Incar Dua Kontrak Bendungan
- OKAS (+4.05%) Targetkan Pendapatan US\$ 150 Juta

Technical View & Key Calls

IHSG diperkirakan bergerak dikisaran 6230 - 6355

BJBR

Buy, Entry Level: 2120; Target: 2200 / 2300; Stoploss : 2040

HMSP

Buy On Weakness, Entry Level: 3810-3790; Target: 4060; Stoploss: 3770

Comparative Table

| Indices | Last Price | 1D% | 1M% | 3M% | Commodities | Last Price | 1D% | 1M% | 3M% |
|---------------|------------|--------|---------|---------|---------------------|------------|--------|---------|---------|
| Dow Jones | 23879.12 | 0.39% | -2.23% | -6.72% | Bloomberg Commodity | 79.91 | 1.22% | -3.41% | -7.50% |
| S&P 500 | 2584.96 | 0.41% | -2.00% | -7.21% | Nymex Oil | 52.01 | -0.67% | 1.98% | -28.92% |
| DAX | 10893.32 | 0.83% | 2.55% | -6.99% | Brent Crude | 61.44 | 4.63% | -0.37% | -27.72% |
| Nikkei 225 | 20248.31 | -0.88% | -4.58% | -13.86% | CPO Rotterdam | | | | |
| Kospi | 2066.50 | 0.09% | 0.62% | -7.27% | CPO Malaysia | 2104.00 | -0.24% | 17.35% | -0.99% |
| Hang Seng | 26462.32 | 2.27% | 2.76% | 1.03% | Soybean CBT | 911.50 | 0.58% | -0.57% | 5.62% |
| Straits Times | 3158.07 | 1.12% | 2.79% | 0.85% | Rubber Tocom | 184.00 | -1.55% | 31.05% | 16.23% |
| Shanghai | 2544.35 | 0.71% | -1.56% | -6.66% | Nickel Spot | 11,184.00 | 0.64% | 3.12% | -13.52% |
| S&P/ASX 200 | 5774.90 | -0.06% | 4.01% | -4.54% | Nickel Inventory | 204618.00 | -0.11% | -2.96% | -9.48% |
| IHSG | 6272.24 | 0.15% | 2.63% | 7.76% | Tin Spot | 20,095.00 | 0.75% | 5.67% | 5.86% |
| LQ-45 | 996.77 | -0.07% | 2.23% | 8.94% | Tin Inventory | 1545.00 | 0.00% | -46.07% | -51.64% |
| EIDO | 26.18 | 0.19% | 7.21% | 21.82% | Newcastle Coal | 98.10 | 0.31% | -4.34% | -11.58% |
| Vix Index | 19.98 | -2.39% | -11.75% | -12.98% | Gold | 1293.18 | -0.03% | 3.92% | 8.23% |

| Currency | Last Price | 1D% | 1M% | 3M% | Bond Yield | Last Price | 1D% | 1M% | 3M% |
|----------|------------|-------|-------|-------|------------|------------|--------|--------|---------|
| USD-IDR | 14125.00 | 0.16% | 3.03% | 7.88% | US 10 Year | 2.70 | -0.33% | -5.47% | -14.60% |
| EUR-USD | 1.16 | 0.09% | 1.73% | 0.29% | ID 10 Year | 7.96 | 0.04% | -1.91% | -6.90% |
| USD-JPY | 108.16 | 0.01% | 4.78% | 3.80% | ID 30 Year | 9.02 | -0.11% | -2.33% | -1.42% |

Source: Bloomberg, HP

Technical View & Key Calls

Stock Key Calls — BJBR



Overview
BJBR kembali rebound dari Support lower channel (green), di mana Moving Average masih dijaga dim posisi Uptrend. Average Up ketika BJBR mampu lalu titik previous High 2140, dengan tujuan Target menuju 2200; atau upper channel 2300.

Rekomendasi
Buy, Entry Level: 2120; Target: 2200 / 2300; Stoploss : 2040

Stock Key Calls — HMSP



Overview
Buy On Weakness HMSP di Support lower channel (black) lagi di sekitar 3790-3810, dengan harapan mampu kembali ke upper channel lagi di sekitar 4060.

Rekomendasi
Buy On Weakness, Entry Level: 3810-3790; Target: 4060; Stoploss: 3770

Stock Key Calls — LQ45



Overview
LQ45 akan mempertahankan MA10 sebagai level Support terdekat yaitu 992-990 ; seraya berupaya kembali untuk kembali ke titik tertinggi sebelumnya yaitu 1018.

Rekomendasi
Hold, Support: 992; Resistance: 1018

Macro and Sector

Produksi Konsentrat Freeport Turun 43%

Volume produksi PT Freeport Indonesia di tambang Grasberg Papua berpotensi menyusut. Produksi konsentrat tembaga Freeport pada tahun ini diprediksikan menurun 43% dari realisasi tahun lalu yang mencapai 2,1 juta ton. (Kontan)

Pemerintah Tekan Tingkat Pengangguran Terbuka

Sepanjang 2018, pemerintah telah menghadirkan 2,98 juta lapangan kerja di berbagai daerah. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) turun menjadi 5,34% pada Agustus 2018. Pada 2019 TPT diharapkan dapat turun 4,8%-5,2%. (Bisnis)

Permintaan Batubara PLN Akan Naik

Penggunaan bahan bakar batubara untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) akan naik dengan volume penyerapan 100 juta ton. Hal ini lantaran untuk memenuhi bahan bakar PLTU megaprojek 35.000 megawatt. (Kontan)

Survei Penjual Eceran BI

Hasil survei Bank Indonesia (BI) menunjukkan Indeks Penjualan Riil (IPR) sepanjang November 2018 tumbuh 3,4% YoY. Proyeksi BI, kenaikan akan berlanjut di bulan Desember sebagaimana IPR terindikasi tumbuh 7,7% YoY. (Kontan)

Stocks News

BUMI (+2.90%) Penjualan Tahun Lalu Lewati Target

BUMI memprediksi penjualan batu bara perseroan pada tahun lalu mencapai 85 juta—86 juta ton. Volume tersebut lebih tinggi dari target awal perseroan yaitu penjualan sebesar 83 juta ton. (Bisnis)

GMFI (-0.88%) Anggarkan Belanja Modal US\$50 Juta

GMFI menyiapkan capex sebesar US\$50 juta pada 2019. Pihak perseroan menyatakan capex tersebut akan digunakan untuk pengembangan kapabilitas yang meliputi pembelian peralatan untuk perawatan pesawat dan pembangunan hanggar baru. (Bisnis)

ARTA (0.00%) Kejar Diversifikasi Bisnis Pada 2020

ARTA menargetkan pada 2020 diversifikasi bisnis industri jasa keuangannya bisa berkontribusi 50% terhadap pendapatan. Adapun hingga saat ini, sumber pendapatan ARTA berasal dari bisnis perhotelan. (Kontan)

MASA (0.00%) Perluas Jaringan Toko dan Gerai

MASA berusaha meningkatkan penjualan di tahun 2019. Salah satu strategi yang dilakukan dengan memperluas jaringan toko dan gerai. MASA berencana melakukan ekspansi dengan menambah jaringan toko sebanyak 50-100 toko di tahun ini. (Kontan)

WIKA (+0.27%) Incar Dua Kontrak Bendungan

WIKA membidik 2 kontrak pembangunan bendungan pada tahun ini. Meski demikian, WIKA belum bisa memproyeksi target nilai kontrak tahun ini sebab kementerian PUPR belum merilis resmi lelang pembangunan bendungan. (Bisnis)

OKAS (+4.05%) Targetkan Pendapatan US\$ 150 Juta

OKAS membidik pendapatan sebesar US\$ 140 juta hingga US\$ 150 juta sepanjang tahun ini. OKAS juga optimis target tersebut akan tercapai karena adanya peningkatan produksi dan penjualan ammonium nitrate (AN). (Kontan)

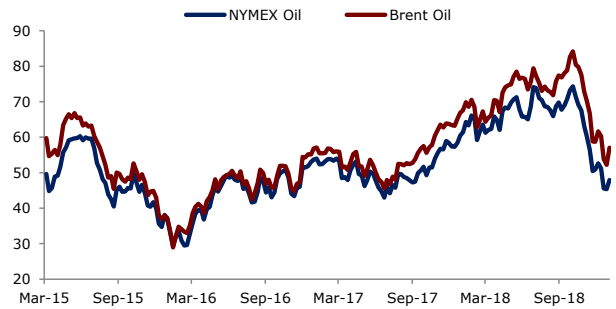
Charts

Bloomberg Commodity Index



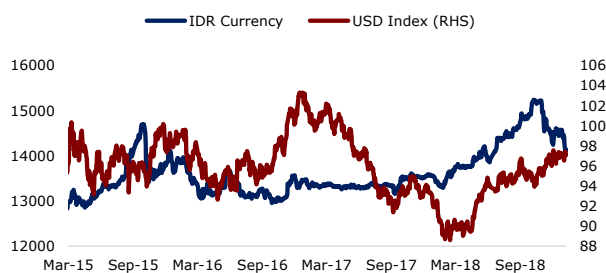
Source: Bloomberg, HP

Oil Price



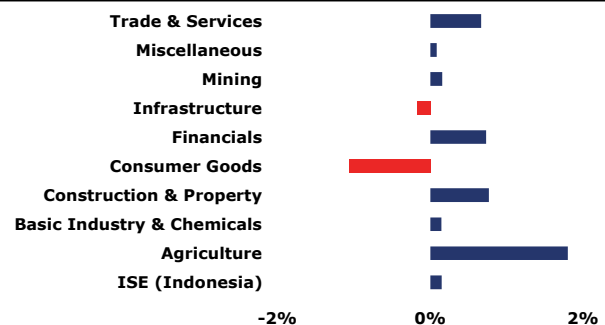
Source: Bloomberg, HP

IDR Currency



Source: Bloomberg, HP

Daily Sector Performance



Source: Bloomberg, HP

| Corporate Actions | | | | | | | | |
|-------------------|--------------|---------|-------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-------|
| Code | Type | OS : NS | Rp | Cum | Ex | Record | Pay | Trade |
| JPTE | Cash Dividen | | 15.00 | 18-Dec-18 | 19-Dec-18 | 20-Dec-18 | 8-Jan-18 | |
| ADRO | Cash Dividen | | USD 0.00235 | 27-Dec-18 | 28-Dec-18 | 2-Jan-19 | 15-Jan-19 | |
| GEMS | Cash Dividen | | 37.03 | 28-Dec-18 | 2-Jan-19 | 3-Jan-19 | 10-Jan-18 | |

| Company | Type | New Shares | Rp | Offering Period | Allot | Refund | List |
|---------------------------------------|------|-------------|------|-----------------|----------|----------|-----------|
| PT Sentra Food Indonesia | IPO | 150,000,000 | 135 | 2-Jan-19 | 4-Jan-19 | 7-Jan-19 | 8-Jan-18 |
| PT Estika Tata Tiara Tbk | IPO | 376,862,500 | 340 | 2-4 Jan 19 | 8-Jan-19 | 9-Jan-19 | 10-Jan-19 |
| PT Pollux Investasi Internasional Tbk | IPO | 402,105,300 | 1635 | 2-3 Jan 19 | 7-Jan-19 | 9-Jan-19 | 10-Jan-19 |

| Economic Calendar | | | | | | | | |
|-------------------|---------|---|--|--------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| Date | Country | Event | | Survey | Actual | Prior | Revised | |
| 01/09/2019 03:00 | US | Consumer Credit | | Nov | \$17.500b | \$22.149b | \$25.384b | \$24.980b |
| 01/09/2019 17:00 | EC | Unemployment Rate | | Nov | 0.081 | 0.079 | 0.081 | 0.08 |
| 01/09/2019 19:00 | US | MBA Mortgage Applications | | 4-Jan | -- | 0.235 | -0.085 | -- |
| 01/10/2019 02:00 | US | FOMC Meeting Minutes | | 19-Dec | -- | -- | -- | -- |
| 01/10/2019 08:30 | CH | CPI YoY | | Dec | 0.021 | -- | 0.022 | -- |
| 01/10/2019 08:30 | CH | PPI YoY | | Dec | 0.016 | -- | 0.027 | -- |
| 01/10/2019 20:30 | US | Initial Jobless Claims | | 5-Jan | 226k | -- | 231k | -- |
| 01/10/2019 20:30 | US | Continuing Claims | | 29-Dec | 1740k | -- | 1740k | -- |
| 01/10/2019 21:45 | US | Bloomberg Consumer Comfort | | 6-Jan | -- | -- | 59.6 | -- |
| 01/10/2019 22:00 | US | Wholesale inventories/sales data postponed by govt shutdown | | | | | | |
| 01/10/2019 01/15 | CH | Money Supply M1 YoY | | Dec | 0.016 | -- | 0.015 | -- |
| 01/10/2019 01/15 | CH | Money Supply M0 YoY | | Dec | 0.03 | -- | 0.028 | -- |
| 01/10/2019 01/15 | CH | Aggregate Financing CNY | | Dec | 1300.0b | -- | 1519.1b | -- |
| 01/10/2019 01/15 | CH | Money Supply M2 YoY | | Dec | 0.081 | -- | 0.08 | -- |
| 01/10/2019 01/15 | CH | New Yuan Loans CNY | | Dec | 850.0b | -- | 1250.0b | -- |

DISCLAIMER:

Sertifikasi analisis : kami menyatakan bahwa seluruh pendapat/pandangan yang dinyatakan dalam riset ini secara akurat merefleksikan pandangan pribadi kami tentang sekuritas yang bersangkutan dan tidak ada bagian dari kompensasi kami yang berhubungan secara langsung atau tidak langsung dengan rekomendasi atau pandangan yang telah dinyatakan di atas.

Semua informasi, perangkat dan materi dalam riset ini disajikan sebagai informasi dan tidak diartikan sebagai tawaran atau ajakan untuk menjual, membeli atau memesan efek dan/atau instrumen keuangan lainnya. Nasabah diharapkan melakukan penilaian sendiri secara independen atas informasi yang terdapat dalam materi riset ini, dengan mempertimbangkan tujuan investasi, kondisi dan kebutuhan keuangan masing-masing. Nasabah harap berkonsultasi dengan profesional dalam hal hukum, bisnis, keuangan dan implikasi lainnya sebelum melakukan transaksi-transaksi sebagaimana termaktub dalam materi riset ini.

Ringkasan/harga/kutipan/statistik sebagaimana dimaksud dalam materi riset ini diperoleh dari berbagai sumber yang dianggap dapat diandalkan, namun demikian Henan Putihrai (HP) tidak menjamin dan mewakili, baik tersurat maupun tersirat, mengenai akurasi, kecukupan, kehandalan atau kewajaran informasi tersebut dan pendapat yang terkandung dalam materi riset ini dan karenanya HP tidak bertanggung jawab dalam hal apapun atas setiap konsekuensi (termasuk namun tidak terbatas pada kerugian langsung, tidak langsung atau konsekuensial, kehilangan keuntungan dan kerugian) dari pemanfaatan informasi yang terdapat dalam materi riset ini dan membebaskan HP dari segala tuntutan atau upaya hukum apapun yang diakibatkannya.